

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Dengan pemaparan penulis hasil dari penelitian tersebut, dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang menyebabkan pelaku penyalahgunaan senjata tajam diwilayah hukum kepolisian sektor mandiangin dipengaruhi dengan beberapa faktor yaitu faktor internal faktor yang timbul dalam diri pelaku itu sendiri yang membuat tindak pidana tersebut terjadi serta faktor eksternal faktor yang timbul dari luar diri pelaku tersebut. Faktor tersebut bisa terjadi karena lingkungan, ekonomi serta pergaulan yang membuat pelaku tersebut melakukan tindak pidana penyalahgunaan senjata tajam.
2. Upaya penanggulangan terhadap pelaku penyalahgunaan senjata tajam yang dilakukan oleh pihak kepolisian sektor mandiangin yaitu melalui pendekatan penal serta non-penal. Upaya penal yang dilakukan pihak kepolisian yaitu dengan cara penegakan hukum yang tegas dengan tujuan memberikan efek jera terhadap pelaku bukan hanya sekedar memberikan hukuman terhadap pelaku tindak pidana penyalahgunaan senjata tajam. Dengan upaya pendekatan non-penal yang dilakukan oleh pihak kepolisian memlalui pencegahan, dengan dilakukannya penyuluhan hukum kepada masyarakat, memberikan edukasi hukum kepada masyarakat, memberikan sosialisasi kepada masyarakat serta memberikan fungsi teknis binmas yang dilakukan oleh pihak kepolisian secara terjun langsung ke masyarakat. Serta dengan

melakukan patroli di jalan dengan menggunakan pengeras suara terkait dengan penyalahgunaan senjata tajam, dan melalui media masa elektronik yang ada di *handphone*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari pemaparan kesimpulan skripsi ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak kepolisian untuk meningkatkan pengawasan serta melakukan penegakan hukum secara rutin dan dapat bisa lebih bekerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengatasi masalah tindak pidana penyalahgunaan senjata tajam dan akibat hukumnya.
2. Dalam program sosialisasi diharapkan untuk masyarakat selalu ikut serta dalam upaya pencegahan penyalahgunaan senjata tajam. Serta meningkatkan kerja sama antara pihak kepolisian, pemerintah daerah dan serta tokoh-tokoh masyarakat yang ada, dalam upaya pencegahan dan bahayanya membawa senjata tajam.